

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pendidikan karakter dalam perspektif Islam adalah pendidikan akhlak yang berorientasi tidak saja pada aspek duniawi tapi juga ukhrawi. Dalam pendidikan Islam proses pendidikan akhlak bukan hanya sekedar memberikan wawasan akhlak dengan pendekatan verbalis yang cenderung menghafal dan hanya dijadikan sekedar wawasan melainkan juga pada penerapan atau implementasi dalam kehidupan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti, maka penelitian ini secara keseluruhan berisi menjawab rumusan masalah yang sudah ada sebagaimana yang peneliti simpulkan yakni:

1. Isi kandungan surah Al-Baqarah ayat 261-267 berisikan tentang penggunaan ayat *amtsal* (perumpamaan) dalam memberikan gambaran terkait menafkahkan harta di jalan Allah dan balasan bagi orang yang tidak iklas dalam berderma. Selain itu keenam ayat tersebut juga berbicara mengenai sifat *riya'* dan penganjuran untuk memberikan sesuatu yang paling bagus yang dimiliki. Untuk tafisrnya peneliti menggunakan tafsir al Misbah, tafsir Depag, *Shofwatut Tafasir*, dan tafsir al Aisar.
2. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Q.S Al-Baqarah ayat 261-267 adalah: (a) nilai karakter religius yang meliputi menafkahkan harta di jalan Allah, hikmah dari menanfkhakan harta di jalan Allah dan tentang larangan untuk *riya'*; (b) nilai karakter pribadi yang terdapat pada keenam ayat tersebut berupa membiasakan diri dan dermawan; serta (c)

ditemukannya tiga nilai karakter kepedulian sosial yakni menjaga lisan, peduli dan memberikan sesuatu terbaik yang dimiliki.

Kriteria keberhasilan pada penanaman nilai karakter pada peserta didik dan pendidik terletak pada dampaknya terhadap pembentukan karakter, kecakapan dasar, serta kemampuan belajar sepanjang hayat (*life long learning*) dalam rangka memenuhi hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab (*good and responsible citizens*). Oleh karena itu, maka perlu adanya sebuah strategi dan evaluasi khusus di luar dari strategi pembiasaan, dakwah, keteladanan dll. Dan karena Pendidikan formal maupun non formal merupakan salah satu kekuatan ampuh dan faktor strategis dalam membentuk serta mengembangkan budaya masyarakat menghadapi tranformasi dan globalisasi maka penanaman dan pembentukan karakter bisa diselipkan pada keduanya.

Metode yang paling tepat digunakan untuk peserta didik dalam problematika di atas adalah dengan adanya metode keteladanan, metode nasihat dan metode kebiasaan. Dengan tiga metode tersebut diharapkan peserta didik dapat mengimplementasikan nilai-nilai Pendidikan karakter yang terdapat dalam al-qur'an surah al-Baqarah ayat 261-267 khususnya, dan pada al-qur'an serta kehidupan bermasyarakat pada umumnya.

## **B. Saran**

Untuk memperkuat hasil penelitian tersebut disarankan peneliti selanjutnya untuk meneliti surah serta ayat yang lain untuk membuktikan apakah temuan yang dilakukan oleh peneliti sudah cukup atau masih bisa

dikembangkan lagi. Atau juga bisa dengan mengembangkan penelitian mengenai nilai pendidikan karakter menggunakan objek lain (selain Al-Qur'an).